

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Awotona, A. (1997). *Reconstruction after Disaster*. England
- Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana. (2007). Data Bencana Indonesia. Edisi Publikasi BKNPB: Jakarta.
- Badri, S. Ali., Asgary, Ali., A.R. Eftekhari and Jason Levy. (2006). Journal. Post-disaster resettlement, development and change: a case study of the 1990 Manjil earthquake in Iran.
- Benson dan Clay. (2004). Understanding the Economic and Financial Impact of Natural Disasater: Disaster Risk Management Series No.4. World Bank. Wahington DC.
- Bourgeois, R. (2005). *Analytic Hierarchy Process: an Overview*. UNCAPSAUNESCAP. Bogor.
- Cannon, Y. (1994). *Vulnerability Analysis and the Explanation of Natural Disasters*. In Varley, . A Editor. *Disasters Development and Environment*. Chichester. John Wiley. 13-30.
- Deputi Bidang Pembinaan Sarana Teknis dan Peningkatan Kapasitas. (2007). Analisis Potensi Rawan Bencana Alam di Papua dan Maluku (*Tanah Longsor-Banjir-Gempa Bumi-Tsunami*). Kementerian Negara Lingkungan Hidup
- Djuraidah, Anik. (2009). Indeks Kerentanan Sosial Ekonomi Untuk Bencana Alam di Wilayah Indonesia. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika. FMIPA UNY.
- Dwyer A et al. (2004). *Quantifying Social Vulnerability: A Methodology for Identifying those at Risk to Natural Hazard*. Commonwealth of Australia.
- Firmansyah. (1998). Identifikasi Resiko Bencana Gempa Bumi dan Implikasinya Terhadap Penataan Ruang di Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung. Thesis Magister Institut Teknologi Bandung. Tidak dipublikasikan.
- Handmer, John dan Dovers, Stephen. (2007). *Handbook of Disaster & Emergency Policies & Institution*. Earthscan. New York.
- Hendratmo, Agus. (2010). Pengurangan Resiko Bencana dan Penanganan Bencana Erupsi Merapi. Makalah disajikan dalam Seminar Rekonstruksi Penanganan Erupsi Merapi. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Karimi Syafruddin. (2017). *Return Migration After 30 September 2009 Earthquake in West Sumatra, Indonesia*. Jurnal Pembangunan Asia. Macrothink Institute.

- Karyoedi, Mochtarram .(1990). *The Application of the Analytic Hierarchy Process to Urban and Regional Development Planning in Indonesia*. Jurusan Teknik Planologi. Institut Teknologi Bandung.
- Lal, Padma Narsey. Reshika Singh. Paula Holland. (2009). Relationship Between Natural Disaster and Poverty: a Fiji Case Study. International Strategy for Disaster Reduction. Sopac.
- Lewis, Janet. (1997). *Development Vulnerability and Disaster Reduction* dalam Awotona, Ademele. *Reconstruction After Disaster: Issues and Practises*
- Majelis Guru Besar ITB .(2009). Mengelola Resiko Bencana di Negara Maritim Indonesia. Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat ITB.
- Marimin. (2004). Teknik Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Grasindo. Jakarta.
- Mulyani. (2010). Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kota Solok Bagian Utara. Tesis Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Bandung.
- Natawidjaja, D.H., K.Sieh., S.Ward., H.Cheng., R.L.Edwards., J.Galetzka., and B.W. Suwargadi. (2004). *Paleogeodetic Records of Seismic and Aseismic Subduction From Sumatran Micraotolls, Indonesia*. Journal of Geophysical Research, 109 (B4). 4306;1-34.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian: Cetakan kelima, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1982 tentang Pembentukan Kecamatan Palupuh di Kabupaten Daerah Tingkat II Agam, Kecamatan Panti di Kabupaten Daerah Tingkat II Pasaman dan Kecamatan Batang Anai di Kabupaten Daerah Tingkat II Padang Pariaman dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.
- Permadi, Bambang. (1992). *AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Rante, Anshar.,Mantu, Farid Nur., Patellongi, Ilham jaya. (2012). Jurnal. Tingkat Kesiapsiagaan Rumah Tangga Menghadapi Bencana Alam Tanah Longsor Di Kelurahan Batang Barat Kecamatan Wara Barat Kota Palopo Tahun 2012.
- Saaty, Thomas L. (1990). *The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. University of Pittsburgh Pers. Pittsburgh.
- Saputra, Rulli. (2015). Strategi Pembangunan Daerah Rawan Bencana dengan Analisis Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Teluk Kabung Selatan). Universitas Andalas.

Satuan Pelaksanaan PB Kabupaten Padang Pariaman (2010), Data Kerusakan Rumah Pribadi Akibat Gempa Bumi 30 September 2009 per Kecamatan Kabupaten Padang Pariaman.

Satria, Resa dan Dian Rahmawati (2014). Penentuan Tingkat Kerentanan dan Ketahanan Ekonomi Kawasan Pesisir Banda Aceh Berdasarkan Berbagai Aspek Resiliensi Ekonomi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Sergio, O. And Zorrilla, Saldaña. (2008). Journal. *Spatial econometric model of natural disaster impacts on human migration in vulnerable regions of Mexico.*

Sevilla, G. Consuelo., 1960. Research Methods. Quezon City: Rex Printing Company

Sugiyono., 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta

Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Wijayanti, Anastasia Ratna Wahyu. Jurnal. Perubahan Pekerjaan Masyarakat Sebagai Akibat Dari Bencana, StudiKasus : Kawasan Wisata Volcano Tour Gunung Merapi, Desa Umbul harjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 24 No. 1, April 2013, hlm.19 – 34.

